

ASIA-PACIFIC FINANCIAL INCLUSION SUMMIT 2017

Advancing Financial Inclusion in a Digital Age

HANOI
21 - 22
MARCH
2017

Citi Foundation



Siaran Pers

Untuk Disiarkan Segera

Memajukan Inklusi Keuangan di Era Digital: Pertemuan Puncak “Asia-Pacific Financial Inclusion Summit” Berlangsung di Hanoi, Vietnam

Lebih dari 450 pemimpin berpengalaman dalam ekosistem keuangan inklusif berkumpul selama dua hari untuk menggerakkan perubahan kolektif dan positif demi peningkatan inklusi keuangan di kawasan Asia Pasifik termasuk Indonesia

Hanoi, Vietnam, 21 Maret 2017 – Pertemuan Puncak “Asia-Pacific Financial Inclusion Summit 2017” dibuka di Hanoi hari ini, dengan dihadiri oleh lebih dari 450 pemangku kepentingan, pemimpin berpengalaman dan praktisi dengan agenda memajukan inklusi keuangan di Asia Pasifik, termasuk Indonesia.

Pada tahun kedua penyelenggaraan, pertemuan ini digelar oleh Citi Foundation dan Foundation for Development Cooperation (FDC) bermitra dengan Banking with the Poor Network dan Economist Group. Adapun sebagai penyelenggara resmi pertemuan tahun ini adalah Bank Sentral Vietnam.

Dengan tema “Memajukan Inklusi Keuangan di Era Digital”, pertemuan ini menjajaki peluang dan tantangan inklusi keuangan generasi penerus, serta memamerkan teknologi dan juga inovasi terbaru baik produk maupun layanan keuangan bagi yang tidak memiliki rekening dan tak terlayani.

CEO Foundation for Development Cooperation (FDC) Michelle Curry menyebutkan bahwa dampak dari era digital pada inklusi keuangan merupakan reformasi keuangan terbesar pada masa sekarang, dan menjadi pendorong serta inspirasi yang dibuktikan dengan banyaknya kehadiran peserta dalam pertemuan ini.

Deputi Gubernur Bank Negara Vietnam Nguyen Thi Hong berbicara mengenai masa depan inklusi keuangan dalam pidato utamanya pada hari ini, “Semakin banyak lembaga yang menawarkan produk dan layanan keuangan baru, dimana fenomena ini mengubah wujud serta sifat pasar dan kini tengah berproses dalam pembentukan inklusi keuangan di masa depan. Perubahan yang cepat ini menimbulkan tantangan dalam manajemen, pengawasan, dan risiko informasi serta sistem keamanan. Oleh karena itu, sangatlah penting untuk menyelaraskan tujuan dari inovasi keuangan, integrasi dan perlindungan konsumen untuk mengoptimalkan keuntungan dari inklusi keuangan,” ujar Ibu Hong.

Meskipun perubahan besar sudah dilakukan selama beberapa dekade terakhir dalam inklusi keuangan di seluruh dunia, sekitar dua miliar orang dewasa masih belum memiliki rekening, dan lebih dari separuhnya berada di Asia Pasifik.

“Ekosistem dalam inklusi keuangan berkembang untuk turut menyertakan tidak hanya penyedia layanan keuangan, baik bank maupun non-bank, tetapi juga para pemain baru yang diantaranya adalah penyedia uang digital dan operator *e-money*,” ujar **President Citi Foundation dan Director of Corporate Citizenship Citi Brandee McHale**.

“Pertemuan ini melibatkan diskusi serta pemberian informasi mengenai kebutuhan untuk menyeimbangkan kemajuan teknologi inovatif baru serta kemitraan kreatif dengan kebijakan yang akan berlanjut, tidak hanya membantu mendorong inklusi keuangan bagi penduduk berpendapatan rendah, tetapi juga melindungi populasi yang rentan terkena dampak,” tambahnya.

Selama dua hari ke depan, para delegasi akan berdiskusi, berbagi studi kasus, menganalisis tren dan menjajaki beragam peluang yang mampu menghasilkan tindakan kolektif. Para delegasi dalam pertemuan ini merupakan organisasi-organisasi terkemuka seperti Vietnam Bank of Social Policies, Banko Sentral ng Pilipinas, Ford Foundation, MicroSave, Cullinan Group, Friend of Women’s World Banking, Consultative Group to Assist the Poor, World Bank Group, United Nations, Grameen Capital, ACCESS Development Services, Visa, bKash, MasterCard dan Yale University.

Chief Executive Officer Citi Indonesia Batara Sianturi menambahkan, “Kegiatan ini memperkuat komitmen Citi Indonesia dalam mendukung peningkatan inklusi keuangan di tanah air, sejalan dengan program Strategi Nasional Keuangan Inklusif yang dicanangkan pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan. Kami berharap bahwa diskusi, pertukaran ide dan pemikiran serta pemaparan berbagai kisah sukses yang dilakukan dalam kegiatan ini dapat memberikan stimulasi dan gagasan inovatif dalam menjalankan program inklusi keuangan bagi masyarakat Indonesia.”

---oo00oo---

Catatan untuk Media:

Cuplikan rekaman wawancara selama dua hari dari para pembicara utama (lihat Lampiran 1 untuk daftar wawancara yang tersedia) dengan mengklik tautan Digital News Agency (DNA) berikut: <http://www.digitalnewsagency.com/stories/10665-advancing-financial-inclusion-in-a-digital-age-asia-pacific-financial-inclusion-summit-kicks-off-in-hanoi-vietnam>. Untuk dapat mengunduh rekaman wawancara, Anda perlu mendaftar dan *log-in* ke *platform* DNA terlebih dahulu.

Untuk mendapatkan kabar terbaru dari KTT ini, ikuti @Citi dan @FDCAsiaPac di Twitter atau #FinInclusionSummit untuk bergabung dalam percakapan. Rekaman video dan foto dari acara juga akan tersedia di laman Summit Gallery di <http://www.fininclusionssummit.org/gallery/>.

Untuk informasi lebih lanjut, silahkan menghubungi:

Ananta Wisesa

Head of External Communication Citi Indonesia

corporateaffairs.indonesia@citi.com

Tentang Citi Indonesia

Citi Indonesia adalah cabang yang dimiliki secara penuh oleh Citigroup, Inc – New York, Amerika Serikat. Di Indonesia, Citi telah berdiri sejak tahun 1968 dan merupakan salah satu bank berjangkauan internasional terbesar di negara ini. Citi mengoperasikan 10 cabang di enam kota besar – Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Medan, dan Denpasar. Di Indonesia, Citi memiliki salah satu jaringan transaksi konsumen terbesar, dengan 33.000 titik pembayaran dan salah satu jaringan distribusi korporasi terbesar dengan 4.800 lokasi di 34 provinsi.

Citi Peka (**P**edulikan dan **BerKarya**) merupakan payung untuk seluruh kegiatan sosial kemasyarakatan Citi Indonesia yang didanai oleh Citi Foundation. Berdiri sejak tahun 1998, Citi Peka berfokus pada program pemberdayaan dan penghargaan terhadap pengusaha dan lembaga keuangan mikro; peningkatan kemampuan kewirausahaan muda; serta pembangunan kapasitas keuangan bagi anak usia sekolah, petani dan wanita di berbagai wilayah di Indonesia. Selama lebih dari 18 tahun, Citi Peka telah bermitra dengan lebih dari 56 organisasi untuk melaksanakan 34 program dengan kucuran dana lebih dari USD 10 juta yang menjangkau lebih dari 800.000 individu. Dengan prinsip “Lebih dari Filantropi”, Citi Peka melibatkan sekitar 90% karyawan Citi sebagai relawan dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Di tahun 2017, Citi Indonesia mendapatkan penghargaan bergengsi dari The Asset Asian Triple-A Awards sebagai **Best Bank – Global in Indonesia, Best Corporate and Institutional Bank – Global in Indonesia, Best Corporate Bond in Indonesia, dan Best Liability Management in Indonesia**. Tahun 2016 ini Citi Indonesia mendapatkan berbagai penghargaan, antara lain dari Triple-A Asset Awards dan dari Global Finance sebagai **The Best Digital Bank**, dari Finance Asia dan dari Alpha Southeast Asia sebagai **Best Foreign Bank in Indonesia**, dari majalah SWA sebagai **Best Companies in Creating Leaders from Within**, dari majalah Warta Ekonomi sebagai **Best Digital Innovation Awards for Banking in the Category of Top 1 Foreign Bank**, dari Global Finance sebagai **Best Digital Corporate/Institutional Bank**, dari Euromoney di tingkat Asia sebagai **Best Bank for Transaction Services in Asia**, serta dari majalah Mix dalam Best Corporate Social Initiative 2016 sebagai **Best Employee Volunteering**. Sepanjang tahun 2015 Citi Indonesia telah menerima beragam penghargaan termasuk **Best Bank** dari Triple-A Asset Awards, **Best Tax Payment Bank in Indonesia** dari KPPN VII Kantor Pajak Indonesia, **Best Service Provider - Transaction Bank** dari The Asset Magazine, **Service Quality Awards 2015** dari Service Excellence Magazine bekerjasama dengan Carre – Center for Customer Satisfaction & Loyalty (Carre CCSL), **Best Foreign Bank in Indonesia** dari Global Banking & Finance Review, **Best Consumer Digital Bank 2015 (Indonesia)** dari Global Finance Magazine.

Informasi lebih lengkap dapat diperoleh di: Website: www.citigroup.com | Twitter: [@citi](https://twitter.com/citi) | Youtube: www.youtube.com/citi | Blog: <http://blog.citigroup.com> | Facebook: www.facebook.com/citiindonesia | LinkedIn: www.linkedin.com/company/citi

Untuk mendapatkan pengalaman perbankan digital, silahkan kunjungi www.citibank.co.id.

Lampiran 1 – Daftar hasil wawancara dengan para pembicara, tersedia di *platform* Digital News Agency (DNA)

- Madam Nguyen Thi Hong, Deputy Governor, State Bank of Vietnam
- Natasha Ansell, Citi Country Officer for Citi Vietnam
- Brandee McHale, President of the Citi Foundation, and Director of Corporate Citizenship at Citi
- Gregory Chen, Head Policy, The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP)
- Dean Karlan, Professor of Economics, Yale University; President and Founder, Innovations for Poverty Action (IPA)
- Shameran Abed, Head of Microfinance, BRAC; Chairman, bKash
- Philip Course, Managing Director, Cullinan Group
- Pia Roman, Director, Inclusive Finance Advocacy Office and Concurrent Head, Financial Consumer Protection Department, Bangko Sentral ng Pilipinas
- Vijayalakshmi Das, Chief Executive Officer, Friends of Women’s World Banking (FWWB), India
- Manoj Sharma, Managing Director – Asia, Microsave
- Graham Macmillan, Senior Program Officer, Inclusive Economies, Ford Foundation



President of the Citi Foundation and Director of Corporate Citizenship at Citi Brandee McHale (kiri) bersama dengan **Professor of Economics Yale University** yang juga merupakan **President and Founder, Innovations for Poverty Action (IPA) Dean Karlan** (kedua dari kiri), serta **Head Policy, The Consultative Group to Assist the Poor (CGAP) Gregory Chen** (kedua dari kanan) dan **Chief Executive Officer, Friends of Women's World Banking (FWWWB) Vijayalakshmi Das** (kanan) berdiskusi di Plenary Panel Discussion bertemakan "Financial Inclusion: The Changing Landscape in Asia-Pacific" dalam Asia-Pacific Financial Inclusion Summit 2017 di Hanoi, Vietnam, Selasa (21/3)



President Citi Foundation dan Director of Corporate Citizenship Citi Brandee McHale memberikan sambutan pada acara pembukaan Asia-Pacific Financial Inclusion Summit 2017 di Hanoi, Vietnam, Selasa (21/3). Asia-Pacific Financial Inclusion Summit 2017 digelar oleh Citi Foundation dan Foundation for Development Cooperation (FDC) bermitra dengan Banking with the Poor Network dan Economist Group. Sebagai penyelenggara resmi pertemuan tahun ini adalah Bank Sentral Vietnam.